

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Inklusi Suryo Bimo Kresno Semarang meliputi: perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran. Dalam Perencanaan pembelajaran guru membuat silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), program tahunan, program semester. Proses pembelajaran meliputi kurikulum, kurikulum yang digunakan kurikulum KTSP yang dirancang sederhana sesuai dengan batas-batas kemampuan peserta didik. Muatan isi mata pelajaran SD Inklusi pada dasarnya sama dengan sekolah umum, akan tetapi dipilih, dimodifikasi dan dikembangkan oleh guru dengan bertitik tolak pada kebutuhan masing-masing anak autis berdasarkan identifikasi.

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Inklusi Suryo Bimo Kresno Semarang yakni: metode ceramah, metode konsep belajar sosial, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode drill, dan *metode operan conditioning*. Penggunaan metode tersebut karena kondisi dan kemampuan peserta didik, tidak semua berkebutuhan khusus, disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Metode yang khusus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak autis dengan bermain, biasanya menggunakan dalam bentuk alat

peraga kongkrit, karena anak autisme untuk target akademik belum bisa tapi lebih *lifeskill* keterampilan melalui pembiasaan untuk kemandirian.

Evaluasi pembelajaran di SD Inklusi Suryo Bimo Kresno Semarang menggunakan tes formatif, yakni tes yang dilakukan selama berlangsung program dan kegiatan pembelajaran, tes sumatif yakni tes akhir semester. Tes tertulis maupun lisan antara anak autisme maupun dengan anak normal dan anak berkebutuhan khusus lain sama, selain itu KKM yang di buat juga sama.

Problematika mendasar yang dihadapi guru adalah keadaan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yakni: kesulitan peserta didik dalam memahami materi. Sehingga dalam hal ini tidak banyak materi, metode, dan media yang dikembangkan. Sarana dan prasarana yang terbatas dan terbatasnya waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Solusi yang ditawarkan dan telah diterapkan guru Pendidikan Agama Islam di SD Inklusi Suryo Bimo Kresno Semarang yakni sebagai berikut: Sarana dan prasarana dilengkapi, ruangan kelas di cat dan didekorasi yang menarik, kelas dibuat lebih luas lagi sesuai standar pendidikan yang telah ditetapkan. Penyandang autisme berbeda dengan anak normal lainnya guru memberikan bantuan atau pelayanan seperti, menyediakan guru pendamping untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran, guru yang peka terhadap perbedaan individu dan menghargai setiap anak dalam menenangkan dirinya sendiri.

Sedangkan terbatasnya waktu pembelajaran PAI guru mempunyai solusi dengan penerapan metode dan media disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, adanya guru mengetahui cara mengupayakan terjadinya hubungan dengan anak yang mengalami keterlambatan perkembangan, adanya program tambahan di luar jam pelajaran yaitu Baca Tulis Al-Qur'an, kebijakan yang mendorong keterlibatan orang tua dalam proses mengajar secara keseluruhan.

B. Saran-saran

Dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti merasa terpanggil untuk menyumbang pemikiran berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diadakan hendaknya dapat ditingkatkan lagi.
 - b. Untuk diadakan pelatihan keguruan bagi guru mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak autis.
 - c. Untuk diadakan pelatihan keguruan bagi guru yang berlatar belakang pendidikan psikologi agar guru mengetahui tehnik-tehnik pengajaran. Begitu juga sebaliknya bagi guru yang berlatar belakang pendidikan keguruan untuk diadakan pelatihan psikologi agar guru mengetahui tehnik-tehnik psikologi.

- d. Hendaknya diupayakan fasilitas belajar yang dirasa masih kurang berupa buku-buku bacaan keagamaan dan sarana fisik lainnya.
 - e. Hendaknya lebih meningkatkan lagi kerjasama antar sekolah dengan orang tua peserta didik. Seperti dalam menyampaikan informasi tentang perkembangan anaknya agar dapat membantu atau berpartisipasi dalam proses perkembangan anak di sekolah, mengingat guru tidak dapat sepenuhnya membantu kegiatan peserta didik setiap saat.
2. Bagi Guru
- a. Hendaknya guru lebih meningkatkan perhatiannya terhadap semua komponen pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran dapat yang optimal.
 - b. Hendaknya guru dapat mengatasi perbedaan individu yang memunyai latar belakang lingkungan yang berbeda, yang biasanya menjadi kesenjangan perbedaan kemampuan dan penguasaan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Bagi Peserta Didik
- a. Diberikan terapi wicara: membantu anak melancarkan otot-otot mulut sehingga membantu anak berbicara baik
 - b. Diberikan terapi Okupasi: untuk melatih motorik halus anak.
 - c. Diberikan terapi bermain: mengajarkan anak melalui belajar sambil bermain.

- d. Diberikan Sensory Integration Therapy: untuk anak-anak yang mengalami gangguan pada sensorinnya.
4. Bagi Orang Tua
 - a. Hendaknya orang tua membantu anak mengembangkan kemampuan dan minatnya.
 - b. Hendaknya orang tua mencari terapis yang baik, agar mendorong kemajuan perkembangan anak.
 - c. Tetap bersabar dan bersikap positif
 - d. Tingkatkan kesadaran kerjasama antara orang tua dan pendidik dengan mengadakan komunikasi yang dilakukan dalam waktu senggang agar perkembangan peserta didik selalu terpantau. Ini dilakukan untuk menilai dan melihat hasil penguasaan materi peserta didik yang selanjutnya sebagai bahan arahan guru guna menentukan materi, metode dan media.

C. Kata Penutup

Dengan rasa syukur Alkhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah Swt atas terselesaikannya skripsi ini, yang berjudul “ Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Autis di SD Inklusi Suryo Bimo Kresno Semarang”.

Dengan menyadari akan kekurangan ide-ide dan kekhilafan yang ada pada diri peneliti, memungkinkan adanya perbaikan-perbaikan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, segala saran dan koreksi tentang isi skripsi ini akan menambah pemikiran

bagi wacana masa depan, bermanfaat bagi peneliti secara pribadi dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya peneliti menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Dengan harapan semoga Allah Swt menerima segala amal kebaikan dan memberi pahala berlipat di dunia dan akhirat. Amin.